

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X



# LAND | LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT

JOURNAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN  
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL  
DEMI KESEKELUARGAAN

---

**LAND JOURNAL**

**p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X**

**VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI TAHUN 2020 HAL 1 – 107**

---

**PENERBIT**

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan  
Politeknik Pos Indonesia

**PELINDUNG**

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

**PENANGGUNG JAWAB**

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Rima Sundari, SE., M.Ak., AK., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., CA., CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

**LAND JOURNAL**  
**p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X**  
**VOLUME 1 NOMOR 1, BULAN JANUARI 2020**

---

<b>PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA BARAT</b> Indra Firmansyah, Rani Tarida Sinambela	<b>1</b>
<b>PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG ASIA AFRIKA BANDUNG</b> Ade Pipit Fatmawati, Andi Tenri Awaru Rala	<b>12</b>
<b>PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL <i>UNDERWRITING</i> TERHADAP LABA PADA PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) PERIODE 2008-2015</b> Rukmi Juwita, Novia Rindiati	<b>21</b>
<b>PENGARUH REALISASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (GPM) PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII</b> Marismiati, Rina Zakiyah	<b>32</b>
<b>PENGARUH PENERAPAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT IRON BIRD (BLUE BIRD GROUP)</b> Khairaningrum Mulyanti, Niken Asyiami Rahma	<b>42</b>
<b>PENGARUH <i>CASH TURNOVER</i> DAN <i>RECEIVABLE TURNOVER</i> TERHADAP <i>RETURN ON ASSET</i> PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII</b> Dewi Selviani, Rahmayani Octarena	<b>54</b>
<b>PENGARUH PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG CIBEUNYING</b> Rima Sundari, Sri Nengsie Sinaga	<b>65</b>
<b>PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS (QUICK RATIO) PADA PERUSAHAAN KONSTUKSI (STUDI KASUS PT WIJAYA KARYA TBK)</b> Jaka Maulana, Abdul Karim	<b>76</b>
<b>PENGARUH AKTIVA TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN PADA PERUSAHAAN BUMN DIBIDANG PERDAGANGAN (STUDI KASUS PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO), PT SARINAH (PERSERO) DAN PERUM BULOG) 2012-2016</b> Muhammad Rizal Satria, Titani An Niza Thamrin	<b>88</b>
<b>PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA SEBELUM PAJAK (STUDI KASUS PADA PD. BUMI BERKAH)</b> Y. Casmadi, Ginardi Rubhani	<b>97</b>

## **PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA SEBELUM PAJAK (STUDI KASUS PADA PD. BUMI BERKAH)**

Y. Casmadi, Ginardi Rubhani

[casmadi@poltekpos.ac.id](mailto:casmadi@poltekpos.ac.id), [rubhani.ginardi@gmail.com](mailto:rubhani.ginardi@gmail.com)

Politeknik Pos Indonesia

### **ABSTRAK**

Pengelolaan persediaan berpengaruh terhadap efektivitas operasional, karena persediaan merupakan hal terpenting untuk memperoleh keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat perputaran persediaan, melihat laba sebelum pajak, dan melihat bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap laba sebelum pajak perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data *primer*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan perhitungan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *product moment*, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: pertama, perputaran persediaan mengalami kenaikan dan penurunan. Kedua, laba sebelum pajak mengalami kenaikan dan penurunan. Ketiga hasil hipotesis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap laba sebelum pajak perusahaan.

**Kata Kunci: Perputaran Persediaan, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Sebelum Pajak**

## PENDAHULUAN

Di Indonesia banyak sekali jenis usaha, baik jenis usaha manufaktur, dagang, ataupun jasa. Semua jenis usaha tersebut memulai usaha mulai dari titik terendah atau usaha kecil kemudian seiring dengan zaman, perusahaan tersebut menjadi semakin besar karena mampu memasarkan produk atau jasa dengan baik. Baik perusahaan kecil ataupun perusahaan besar memiliki banyak tantangan. Bagi perusahaan kecil, yang baru memulai usaha pasti memiliki banyak tantangan. Salah satu tantangan tersebut yaitu harus mampu memasarkan produk usahanya sehingga produk tersebut dapat diterima oleh konsumen. Bagi perusahaan besar atau perusahaan yang sudah mempunyai nama pun memiliki pesaing, baik dari perusahaan besar yang lainnya ataupun perusahaan kecil maupun perusahaan yang sedang berkembang dengan jenis produk yang sama, karena persaingan usaha tidak dilihat dari besar kecilnya perusahaan tersebut tetapi dilihat seberapa besar

perusahaan tersebut dapat memenuhi keinginan konsumen.

Bisnis ritel merupakan aktivitas bisnis yang melibatkan penjualan barang dan jasa secara langsung kepada konsumen akhir. Pada perkembangannya, kini bisnis ritel di Indonesia mulai bertransformasi dari bisnis ritel tradisional menuju bisnis ritel modern. Perkembangan bisnis ritel modern di Indonesia sudah semakin menjamur di hampir seluruh wilayah Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya toko retailer modern yang membuka cabang di berbagai wilayah di Indonesia.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi beragam pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. PSAK 1 mengatur bahwa laporan keuangan lengkap harus mencakup komponen-komponen berikut: laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan

arus kas, kebijakan akuntansi beserta catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (SAK,2012:120).

Pengelolaan persediaan juga berpengaruh terhadap efektivitas operasional, karena persediaan merupakan hal terpenting untuk memperoleh keuntungan. Jika pengelolaan persediaan dalam sebuah perusahaan tidak baik, maka kegiatan perusahaan akan terhambat sehingga berpengaruh terhadap keuntungan yang akan didapat. Perputaran persediaan mengukur berapa kali perusahaan menjual tingkat rata-rata persediaannya selama suatu tahun. Perputaran yang cepat menunjukkan kemudahan dalam menjual persediaan; sementara perputaran yang rendah

mengindikasikan kesulitan (Harrison Jr *et.al.*, 2013:260).

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang dikaitkan dengan modal kerja dapat diartikan dengan penjualan dikurangi beban atau disebut laba operasi. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

mengambil judul “Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba Sebelum Pajak Perusahaan (Studi Kasus pada PD. Bumi Berkah)”.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dilakukan berdasarkan metode deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) (Sugiyono, 2017:35-36). Metode asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:37). Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap pengaruh perputaran persediaan terhadap laba sebelum pajak perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berikut adalah variabel independen dan dependen dalam penelitian ini:

### a. Perputaran Persediaan

Menurut Harrison Jr *et.al.* (2013:260) “Perputaran Persediaan (*inventory turnover*) yaitu mengukur berapa kali perusahaan menjual tingkat rata-rata persediaannya selama satu tahun. Perputaran yang cepat menunjukkan kemudahan dalam

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

*Sumber: Harrison Jr et.al. (2013:260)*

menjual persediaan, sementara perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan dalam menjual persediaan”. rumus untuk mencari perputaran persediaan sebagai berikut:

### b. Laba Sebelum Pajak

Menurut Islahuzzaman (2012:239) “Laba sebelum pajak disebut juga laba operasi bersih (*Net Operating Income*) yaitu penghasilan sebelum dikurangi

bunga dan pajak penghasilan”. rumus untuk mencari perputaran persediaan sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017:80). Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada PD. Bumi Berkah dari awal perusahaan berdiri hingga sekarang yaitu laporan keuangan periode 2009-2017.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2017:81). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dan melalui pendekatan *sampling purposive*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama

bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2017:84). *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2017:85). Dalam penelitian ini, peneliti menarik sampel berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan per bulan pada PD. Bumi Berkah periode 2015-2016.

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber primer. Sumber primer, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara langsung, artinya data tersebut berupa diperoleh secara langsung kepada pengumpul data atau perusahaan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan bulanan berupa laporan posisi



keuangan dan laporan laba rugi suatu perusahaan.

Dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun, maka penulis menggunakan perangkat lunak atau aplikasi SPSS versi 20.0 sebagai alat bantu perhitungan agar data yang dihasilkan lebih akurat. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap laba sebelum pajak perusahaan PD. Bumi Berkah, antara lain analisis korelasi *product moment*, analisis regresi sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

1. Hipotesis Penelitian

Diduga perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba sebelum pajak pada PD. Bumi Berkah.

2. Hipotesis Statistik

$H_0: \rho=0$ , Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan dan laba sebelum pajak pada PD. Bumi Berkah.

$H_a: \rho \neq 0$ , Artinya ada pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan

Tabel 1

Analisis Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Perputaran Persediaan	Laba Sebelum Pajak
Perputaran Persediaan	Pearson Correlation	1	,005
	Sig. (2-tailed)		,983
	N	23	23
Laba Sebelum Pajak	Pearson Correlation	,005	1
	Sig. (2-tailed)	,983	
	N	23	23

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.20

dan laba sebelum pajak pada PD. Bumi Berkah.

### III.HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan per bulan selama periode 2015-2016 mengalami kenaikan dan penurunan dari bulan ke bulan. Perputaran persediaan terendah yang dicapai oleh perusahaan pada bulan Juni 2016. Sedangkan perputaran persediaan tertinggi yang dicapai oleh perusahaan pada bulan Mei 2015.
2. Laba sebelum pajak per bulan selama periode 2015-2016 mengalami kenaikan dan penurunan dari bulan ke bulan. Laba sebelum pajak terendah yang dicapai oleh perusahaan pada bulan April 2016. Sedangkan laba sebelum pajak tertinggi pada bulan Oktober 2015.

Berdasarkan uji analisis korelasi *pruodct moment* didapatkan angka sebesar 0,005. Angka tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan terhadap laba sebelum pajak berada pada interpretasi 0,00 – 0,199, artinya memiliki hubungan yang sangat rendah antara perputaran persediaan terhadap laba sebelum pajak.

Berdasarkan uji analisis regresi sederhana, bahwa antara perputaran persediaan dan laba sebelum pajak berhubungan positif (lihat koefisien b). konstanta sebesar -4.023.814,539 ( $a = -4.023.814,539$ ) memberi pengertian bahwa jika perputaran persediaan sama dengan nol, maka besarnya laba sebelum pajak adalah -4.023.814,539

Tabel 2  
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4023814,539	58852026,223		-,068	,946
	Perputaran Persediaan	3151403,969	148434600,848	,005	,021	,983

a. Dependent Variable: Laba Sebelum Pajak

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.20

dan setiap kenaikan perputaran persediaan sebesar 1 akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar 3.151.403,969.

Tabel 3  
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,005 <sup>a</sup>	,000	-,048	58862906,2526

a. Predictors: (Constant), Per Pers

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.20

Dari hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai R Square adalah 0,000025, maka nilai tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 0,0025% variasi dari variabel laba sebelum pajak dapat diterangkan atau dijelaskan dengan variabel perputaran persediaan, sedangkan sisanya yaitu 0,999975 atau 99,9975% dipengaruhi oleh variabel lainnya (faktor lain) yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,021$  dengan derajat kebebasan sebesar 21 di dapat dari (df) = n-k atau (23-2) didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2,080. Setelah diketahui besarnya  $t_{tabel}$  maka dapat dilihat  $t_{hitung} 0,021 < t_{tabel} 2,080$ . Dikarenakan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan dan laba sebelum pajak pada PD. Bumi Berkah.

### **Pembahasan**

### **Perputaran Persediaan Per Bulan Pada PD. Bumi Berkah Periode 2015-2016**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa perputaran persediaan per bulan yang dicapai oleh PD. Bumi Berkah selama periode 2015-2016 mengalami kenaikan dan penurunan dari bulan ke bulan. Perputaran persediaan terendah yang dicapai oleh perusahaan pada bulan Juni 2016. Sedangkan perputaran persediaan tertinggi yang dicapai oleh perusahaan pada bulan Mei 2015.

### **Laba Sebelum Pajak Per Bulan Pada PD. Bumi Berkah Periode 2015-2016**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa laba sebelum pajak per bulan yang dicapai oleh PD. Bumi Berkah selama periode 2015-2016 mengalami kenaikan dan penurunan dari bulan ke bulan. Laba sebelum pajak terendah yang dicapai oleh perusahaan pada bulan April 2016. Sedangkan laba sebelum pajak tertinggi yang dicapai oleh perusahaan pada bulan Oktober 2015.

## **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba Sebelum Pajak Pada PD. Bumi Berkah Per Bulan Periode 2015-2016**

Berdasarkan uji analisis korelasi koefisien *prudoct moment* didapatkan angka sebesar 0,005. Angka tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan terhadap laba sebelum pajak pada PD. Bumi Berkah berada pada interpretasi 0,00 – 0,199, artinya memiliki hubungan yang sangat rendah antara perputaran persediaan terhadap laba sebelum pajak.

Berdasarkan uji regresi sederhana, bahwa antara perputaran persediaan dan laba perusahaan berhubungan positif (lihat koefisien b). konstanta sebesar -4.023.814,539 ( $a = -4.023.814,539$ ) memberi pengertian bahwa jika perputaran persediaan sama dengan nol, maka besarnya laba perusahaan adalah -4.023.814,539. Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa setiap kenaikan perputaran persediaan sebesar 1 akan meningkatkan laba perusahaan sebesar 3.151.403,969

Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai R Square adalah 0,000025, maka nilai tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 0,0025% variasi dari variabel laba sebelum pajak dapat diterangkan atau dijelaskan dengan variabel perputaran persediaan, sedangkan sisanya yaitu 0,999975 atau 99,9975% dipengaruhi oleh variabel lainnya (faktor lain) yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t yang dilihat pada tabel hasil analisis uji-t (IV.6), dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap laba sebelum pajak perusahaan PD. Bumi Berkah.

## **IV.KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Perputaran persediaan per bulan yang dicapai oleh PD. Bumi Berkah selama periode 2015-2016 mengalami kenaikan dan penurunan dari bulan ke bulan. Perputaran persediaan terendah yang dicapai oleh perusahaan

selama periode 2015-2016 terjadi pada bulan Juni 2016. Sedangkan perputaran persediaan tertinggi yang dicapai oleh perusahaan selama periode 2015-2016 terjadi pada bulan Mei 2015.

2. Laba sebelum pajak per bulan yang dicapai oleh PD. Bumi Berkah selama periode 2015-2016 mengalami kenaikan dan penurunan dari bulan ke bulan. Laba sebelum pajak terendah yang dicapai oleh perusahaan selama periode 2015-2016 terjadi pada bulan April 2016. Sedangkan laba sebelum pajak tertinggi yang dicapai oleh perusahaan selama periode 2015-2016 terjadi pada bulan Oktober 2015.
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan dan laba sebelum pajak pada PD. Bumi Berkah.

### Saran

Pihak manajemen sebaiknya lebih memperhatikan besarnya beban-beban baik beban operasional maupun beban di luar usaha, yang harus ditanggung perusahaan pada setiap periode, serta meningkatkan penjualan per bulannya sehingga laba yang diperoleh dapat diterima secara maksimal. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi laba perusahaan seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan lain sebagainya, serta lebih memperluas lagi dalam hal sampel penelitian seperti UMKM atau koperasi dan lain sebagainya, sehingga tidak hanya perusahaan-perusahaan besar yang dapat diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Juan, Ng Eng dan Wahyuni, Ersa Tri. 2012. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harrison, Walter *et.al.* 2013. *Akuntansi Keuangan Internasional Financial*

*Reporting Standarts – IFRS.*  
Jakarta: Erlangga.

Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah  
Akuntansi & Auditing.* Edisi  
Kesatu. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*  
Bandung: Alfabeta

LAND JOURNAL  
VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN  
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



9 772715 959010

e-ISSN: 2716-263X



9 772716 263017